

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
UNIT 1 MENGGAMBAR
SUB UNIT A: RUPA DASAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| INFORMASI UMUM | |
| IDENTITAS MODUL | |
| Nama penyusun | : Yohana Felicia Diyanto Putri |
| Satuan Pendidikan | : SRMP 15 Mojokerto |
| Mata Pelajaran | : Seni Budaya (Rupa) |
| Elemen Mapel | : Mengalami dan Menciptakan |
| Kelas/Semester | : VII /Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 40 x 2 JP |
| Fase | : D |
| KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Pada Fase D, Peserta didik memiliki pengalaman dalam mengamati berbagai bentuk gambar di lingkungan sekitar, seperti gambar ilustrasi, gambar pemandangan, dan gambar benda-benda sederhana. Peserta didik juga telah mengenal unsur-unsur seni rupa dasar seperti garis, bentuk, dan warna pada jenjang sebelumnya di sekolah dasar.</p> | |
| SARANA DAN PRASARANA | |
| Kertas, pensil, penghapus, penggaris, pewarna, spidol | |
| MODEL PEMBELAJARAN | |
| <p><i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).</p> | |
| PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa2. Mandiri3. Kreatif | |
| TARGET PESERTA DIDIK | |

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membuat garis tebal, lurus, lengkung menggunakan pensil dengan baik setelah mendapat penjelasan dari guru
2. Peserta didik mampu menggunakan pewarna untuk menciptakan komposisi warna yang menarik (berdampak bagi dirinya)

PEMAHAMAN BERMAKNA

Rupa dasar adalah bentuk bentuk dasar (titik, garis, bentuk, warna, tekstur, gelap terang) dan pengaturan (komposisi, keseimbangan, proporsi, kesatuan, dan irama).

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian sudah pernah membuat pola geometris?
2. Pola apa yang kalian buat?

PERSIAPAN MENGAJAR

Guru membawa contoh karya ke dalam kelas. Mintalah peserta didik untuk mengamati dan menyebutkan bentuk dasar geometris apa yang bisa mereka temukan di sana. Guru juga menyiapkan beberapa karya seniman untuk menunjukkan bahwa penggunaan komposisi bentuk geometris bisa menjadi karya seni yang menarik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik

6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi terkait rupa dasar
2. Peserta didik membuat pola geometris
3. Peserta didik membuat enam komposisi pola geometris yang berbeda dari bentuk geometris sederhana (lingkaran, persegi, segitiga, jajargenjang, trapesium, belah ketupat)
4. Peserta didik membahas dan memilih satu komposisi yang paling menarik
5. Peserta didik memindahkan sketsa tersebut ke bidang gambar yang lebih besar dari menggunakan pensil dengan teknik arsir yang berbeda untuk menciptakan kesatuan dan keseimbangan.
6. Guru mendampingi kegiatan proses pembelajaran

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
5. Guru mengucapkan salam

Pertemuan II

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Keterangan:</p> <p>1 : Kurang</p> <p>2 : Cukup</p> <p>3 : Baik</p> <p>4 : Sangat Baik</p> $\frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$ | | | | | | | | | | | | | | | |

2. Penilaian Karya

| No | Kriteria Penilaian Karya | Skor | | | | Total |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Penguasann elemen seni | | | | | |
| 2. | Penguasann prinsip karya | | | | | |
| 3. | Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | | | | | |
| 4. | Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | | | | | |
| <p>Keterangan:</p> <p>1 : Kurang</p> <p>2 : Cukup</p> <p>3 : Baik</p> <p>4 : Sangat Baik</p> | | | | | | |

SKOR PEROLEHAN

X 100**SKOR MAKSIMA**

| Komponen Asesmen | Sangat Baik (100 – 90) | Baik (89-80) | Cukup Baik (79-70) | Butuh Perbaikan (69-60) | Tidak Memuaskan (0-59) |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Penguasaan elemen seni | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung sesuai dengan bentuk dan kesan ruang. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung tetapi kurang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Penguasaan prinsip desain | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi dengan komposisi yang seimbang dan kesan menyatu yang kuat. | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Ada upaya untuk menggunakan prinsip desain (keseimbangan & kesatuan), namun komposisi terlihat kurang seimbang atau | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Namun, tidak ada upaya untuk menggunakan prinsip desain sehingga komposisi terlihat kurang | Siswa kurang mampu membuat gambar sesuai proporsi dan komposisi terlihat tidak seimbang dan kesan tidak menyatu. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

| | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | | kesan kurang menyatu. | seimbang dan kesan kurang menyatu. | | |
| Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek yang tidak biasa dan menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek tidak biasa meskipun masih dengan dorongan dari guru atau temannya. | Siswa tidak mencoba komposisi obyek tidak biasa namun menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa harus didorong bahkan saat membuat komposisi obyek yang biasa saja. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi yang berbeda-beda dan mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi walaupun tidak terlalu beragam. Ia tidak mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat alternatif komposisi sesuai dengan jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi untuk diolah selanjutnya. | Siswa membuat alternatif komposisi kurang dari jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi yang ingin diolah selanjutnya. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan:

1. Setiap siswa dapat melakukan pengkayaan sendiri untuk materi yang sudah dipelajari dalam unit ini. Pengkayaan cukup dilakukan dengan cara mempraktekkan atau melatih sendiri di waktu-waktu senggang yang dimiliki siswa.
2. Setiap siswa juga dapat mencari sendiri variasi gerakan olah tubuh melalui mesin pencari Google

atau kanal Youtube.

Remedial:

Siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari, diberikan kegiatan remedial untuk membantu mengatasi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran, dengan kegiatan (dapat dipilih):

1. Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi siswa
2. Tutor sebaya dengan dibantu siswa yang memiliki minat tinggi
3. Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi siswa.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Refleksi Guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Kegiatan apa yang paling berkesan pada saat pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Apa pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?
2. Bagian mana dari pelajaran ini yang paling sulit dipelajari?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran?
4. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui

Kepala SRMP 15 Mojokerto



Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Mojokerto, 26 Agustus 2025
Guru Seni Budaya

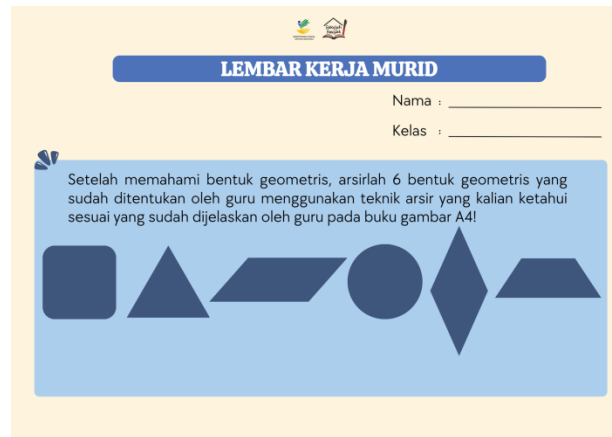


Yohana Felicia Diyanto Putri, S.Pd., Gr.
NIP. 200107312025212003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Pengertian seni rupa dasar

Rupa dasar adalah bentuk bentuk dasar (titik, garis, bentuk, warna, tekstur, gelap terang) dan pengaturan (komposisi, keseimbangan, proporsi, kesatuan, dan irama). Pada sub unit I.1 peserta didik diajak untuk membuat komposisi gambar menggunakan bentuk-bentuk geometris sederhana (lingkaran, segitiga, persegi). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan mereka terhadap keseimbangan dan kesatuan dalam gambar.

2. Unsur-Unsur Seni Rupa

Seni rupa terdiri dari lima unsur, yaitu:

1. Garis

Garis adalah unsur seni rupa yang paling mendasar. Perwujudan seni rupa awalnya diawali dengan coretan garis. Garis memiliki 2 dimensi memanjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus, seperti pendek, panjang, vertikal, horizontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya.

2. Raut

Raut merupakan tampak dari potongan atau bentuk dari suatu objek. Raut dapat terbentuk dari garis

yang mencakup ukuran luas tertentu yang membentuk bidang. Raut juga dapat berarti perwujudan sebuah objek atau bidang. Bidang dapat berupa bangun beraturan seperti lingkaran, segi empat segi tiga atau tidak beraturan. Selain berupa bangun, benda juga memiliki bentuk plastis.

3. Ruang

Ruang menunjukkan dimensi dari karya seni rupa tersebut. Ruang pada karya seni rupa berbentuk tiga dimensi sebab adanya volume yang memberikan kesan yang mendalam.

4. Tekstur

Unsur tekstur atau barik adalah kualitas taktil dari suatu permukaan. Taktil artinya dapat diraba atau yang berkaitan dengan indra peraba.

5. Warna

Warna adalah unsur yang menimbulkan kesan akibat pantulan cahaya yang mengenai permukaan suatu benda. Dalam karya seni rupa, warna dapat berwujud seperti garis, bidang, ruang, dan nada gelap terang.

Lampiran 3

MEDIA

a. POWER POINT



Lampiran 4

GLOSARIUM

Rupa dasar: Komposisi bentuk-bentuk dasar untuk mencapai keseimbangan dan kesatuan.

Alam benda: Penggambaran benda-benda yang sudah dikomposisikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan kontras ukuran dan bentuk yang menyatu dengan baik.

Realis: gaya menggambar yang berdasarkan kepada akurasi bentuk.

Prinsip keseimbangan: penggunaan objek positif (digambar) dan ruang negatif (tidak digambar) yang menimbulkan perasaan kesan dilihat.

Prinsip kesatuan: meletakkan benda-benda dengan jarak yang pas dan menggambarkannya dengan proporsi yang terasa nyaman dengan ukuran kertas.

Lampiran 5

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

- a. *“The Art Teacher’s Survival Guide for Secondary Schools”* oleh Helen Hume diterbitkan oleh Jossey Bass tahun 2014
- b. *“Studio Thinking from the Start: The K–8 Art Educator’s Handbook”* oleh Jillian Hogan diterbitkan oleh *Teacher’s College Press* tahun 2018
- c. *“Responsive Classroom for Music, Art, PE, and Other Special Areas”* oleh Responsive Classroom diterbitkan oleh *Center for Responsive Schools* tahun 2016
- d. “Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Kini” oleh Panitia Pameran KIAS (Editor) diterbitkan oleh Pameran KIAS pada tahun 1990

2. Museum / Balai Budaya / Galeri:

Kunjungan ke museum, balai budaya, atau galeri dapat menjadi sebuah pilihan yang menambah wawasan peserta didik tentang dunia seni rupa. Menjadikan karya-karya seni di tempat-tempat ini sebuah sumber bahan ajar memerlukan persiapan yang matang. Beberapa pertanyaan yang bisa membantu peserta didik menelusuri lebih jauh karya-karya seni yang ada di sana:

- a. Karya apa saja yang bisa ditemui di sana?
- b. Siapa nama seniman yang karyanya ada di sana?
- c. Karya mana yang paling kamu sukai? Kenapa?

- d. Karya mana yang menurutmu paling aneh? Kenapa?
- e. Bisakah kamu ceritakan ulang karya-karya tersebut? Apa yang bisa kamu lihat pada karya-karya tersebut?
- e. Apakah karya-karya tersebut mengingatkan kamu pada sesuatu?

3. Internet:

Sumber bahan ajar yang tersedia di internet tidak semuanya bisa bermanfaat, beberapa malah karena tidak jelas sumbernya menjadi tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bertanggung jawab.

Beberapa juga harus diteliti terlebih dahulu agar memastikan tidak ada unsur pornografi ataupun SARA. Namun demikian, beberapa sumber yang bisa digunakan untuk mencari referensi seniman dan karyanya atau menambah wawasan bagi Anda ataupun peserta didik tentang sejarah seni antara lain:

- a. Khan Academy: <https://www.khanacademy.org/humanities/art-history>
- b. The Art Story: <https://www.theartstory.org>
- c. Indonesian Visual Art Archive: <http://ivaa-online.org>
- d. Indo Art Now: <https://indoartnow.com>

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
UNIT 1 MENGGAMBAR
SUB UNIT B: KOMPOSISI ALAM BENDA**

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| INFORMASI UMUM | |
| IDENTITAS MODUL | |
| Nama penyusun | : Yohana Felicia Diyanto Putri |
| Satuan Pendidikan | : SRMP 15 Mojokerto |
| Mata Pelajaran | : Seni Budaya (Rupa) |
| Elemen Mapel | : Mengalami dan Menciptakan |
| Kelas | : VII /Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 40 x 2 JP |
| Fase | : D |
| KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Pada Fase D, Peserta didik memiliki pengalaman dalam mengamati berbagai bentuk gambar di lingkungan sekitar, seperti gambar ilustrasi, gambar pemandangan, dan gambar benda-benda sederhana. Peserta didik juga telah mengenal unsur-unsur seni rupa dasar seperti garis, bentuk, dan warna pada jenjang sebelumnya di sekolah dasar.</p> | |
| SARANA DAN PRASARANA | |
| Kertas, pensil, penghapus, penggaris, spidol, pewarna | |
| MODEL PEMBELAJARAN | |
| <p><i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).</p> | |
| PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa2. Mandiri3. Kreatif | |
| TARGET PESERTA DIDIK | |

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membuat komposisi benda sesuai dengan proporsinya menggunakan alat bantu gambar (*grid*) setelah mendapat penjelasan dari guru
2. Peserta didik mampu menciptakan arsir yang menunjukkan volume menggunakan pensil dengan baik setelah mendapat penjelasan dari guru

PEMAHAMAN BERMAKNA

Alam benda adalah kegiatan menggambar objek alam dan benda yang terdapat di sekitar seperti keadaan sebenarnya. Pada sub unit ini peserta didik menggunakan kepekaan tersebut untuk menggambar komposisi benda sehari-hari. Kegiatan ini juga berhubungan dengan pelajaran matematika yaitu skala, karena peserta didik memindahkan komposisi tersebut

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian sudah pernah menggambar komposisi alam benda?
2. Gambar apa yang kalian buat?

PERSIAPAN MENGAJAR

Guru menyiapkan 2 buah objek dengan bentuk dan ukuran yang beragam. Ragam bentuk meliputi limas, silinder, kotak, bola, kerucut, cembung/cekung, atau bentuk lainnya di sekitar Anda. Guru dapat memperlihatkan beberapa contoh benda yang tersedia (tidak harus mengikuti foto) dan metode menggambar alam benda dengan kata kunci "*still life*" di laman pencarian daring.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik

4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik
6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi terkait komposisi alam benda
2. Guru menyusun 2 benda yang disediakan dengan mengeksplorasi tampak dan komposisi objek yang sangat berbeda.
3. Jika ada waktu, mereka boleh menyiapkan diri untuk pembelajaran selanjutnya.
4. Peserta didik menggambar komposisi alam benda sesuai objek yang ada

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
5. Guru mengucapkan salam

Pertemuan II

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik
6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Keterangan:</p> <p>1 : Kurang</p> <p>2 : Cukup</p> <p>3 : Baik</p> <p>4 : Sangat Baik</p> <p style="text-align: center;"> SKOR PEROLEHAN <hr style="width: 20%; margin: 0 auto;"/> X 100 SKOR MAKSIMAL </p> | | | | | | | | | | | | | | | |

2. Penilaian Karya

| No | Kriteria Penilaian Karya | Skor | | | | Total |
|----|-----------------------------------------------------------|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Penguasann elemen seni | | | | | |
| 2. | Penguasann prinsip karya | | | | | |
| 3. | Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | | | | | |
| 4. | Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>Keterangan:</p> <p>1 : Kurang</p> <p>2 : Cukup</p> <p>3 : Baik</p> <p>4 : Sangat Baik</p> | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

SKOR PEROLEHAN**X 100****SKOR MAKSIMAL**

| Komponen Asesmen | Sangat Baik (100 – 90) | Baik (89-80) | Cukup Baik (79-70) | Butuh Perbaikan (69-60) | Tidak Memuaskan (0-59) |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Penguasaan elemen seni | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung sesuai dengan bentuk dan kesan ruang. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung tetapi kurang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Penguasaan prinsip desain | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi dengan komposisi yang seimbang dan kesan menyatu yang kuat. | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Ada upaya untuk menggunakan prinsip desain (keseimbangan & kesatuan), namun komposisi terlihat kurang seimbang atau | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Namun, tidak ada upaya untuk menggunakan prinsip desain sehingga komposisi terlihat kurang | Siswa kurang mampu membuat gambar sesuai proporsi dan komposisi terlihat tidak seimbang dan kesan tidak menyatu. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

| | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | | kesan kurang menyatu. | seimbang dan kesan kurang menyatu. | | |
| Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek yang tidak biasa dan menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek tidak biasa meskipun masih dengan dorongan dari guru atau temannya. | Siswa tidak mencoba komposisi obyek tidak biasa namun menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa harus didorong bahkan saat membuat komposisi obyek yang biasa saja. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi yang berbeda-beda dan mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi walaupun tidak terlalu beragam. Ia tidak mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat alternatif komposisi sesuai dengan jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi untuk diolah selanjutnya. | Siswa membuat alternatif komposisi kurang dari jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi yang ingin diolah selanjutnya. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan:

1. Setiap siswa dapat melakukan pengkayaan sendiri untuk materi yang sudah dipelajari dalam unit ini. Pengkayaan cukup dilakukan dengan cara mempraktekkan atau melatih sendiri di waktu-waktu senggang yang dimiliki siswa.

2. Setiap siswa juga dapat mencari sendiri variasi gerakan olah tubuh melalui mesin pencari Google atau kanal Youtube.

Remedial:

Siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari, diberikan kegiatan remedial untuk membantu mengatasi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran, dengan kegiatan (dapat dipilih):

1. Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi siswa
2. Tutor sebaya dengan dibantu siswa yang memiliki minat tinggi
3. Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi siswa.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Refleksi Guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Kegiatan apa yang paling berkesan pada saat pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Apa pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?
2. Bagian mana dari pelajaran ini yang paling sulit dipelajari?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran?
4. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui
Kepala SRMP 15 Mojokerto



Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Mojokerto,
Guru Seni Budaya

Yohana Felicia Diyanto Putri, S.Pd., Gr.
NIP. 200107312025212003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Pengertian menggambar alam benda

Alam benda adalah kegiatan menggambar objek alam dan benda yang terdapat di sekitar seperti keadaan sebenarnya. Pada sub unit ini peserta didik menggunakan kepekaan tersebut untuk menggambar komposisi benda sehari-hari. Kegiatan ini juga berhubungan dengan pelajaran matematika yaitu skala, karena peserta didik memindahkan komposisi tersebut menggunakan alat bantu.

B. Objek Menggambar Alam Benda

1. Benda alam: Benda yang terbentuk secara alami, seperti batu, kayu, air, atau awan.
2. Benda buatan manusia: Benda-benda yang diciptakan manusia, seperti kendi, piring, gelas, atau

vas.

3. Bentuk dasar: Objek alam benda seringkali memiliki bentuk dasar seperti bola, kubus, kerucut, atau tabung.

C. Prinsip Komposisi dalam Menggambar Alam Benda

1. Proporsi: Memastikan perbandingan ukuran setiap benda sesuai dengan aslinya.
2. Komposisi: Cara menata benda-benda agar terlihat harmonis dan menarik dalam sebuah gambar.
3. Keseimbangan: Menyeimbangkan susunan objek agar tidak berat sebelah.
4. Kesatuan: Menciptakan harmoni dan keterkaitan antar objek sehingga terlihat seperti satu kesatuan yang utuh.
5. Pusat Perhatian: Menentukan bagian mana yang menjadi fokus utama dalam gambar.
6. Kontras: Menggunakan perbedaan yang mencolok, misalnya antara gelap dan terang.

D. Aspek Penting Lainnya

1. Cahaya dan Bayangan: Memahami arah datangnya cahaya untuk menentukan bagian terang dan bayangan yang akan memberikan kesan volume.
2. Arsiran dan Warna: Menggunakan teknik arsir atau warna untuk menciptakan kesan tiga dimensi dan gelap terang pada objek.
3. Latar Belakang: Memberi latar belakang yang sesuai untuk melengkapi gambar.

4. Langkah-langkah Dasar Menggambar

5. Siapkan objek: Kumpulkan benda-benda yang akan digambar.
6. Buat sketsa: Gambar garis-garis tipis untuk membuat rancangan awal dengan memperhatikan proporsi dan komposisi.
7. Tentukan gelap terang: Gunakan arsir atau warna untuk memberikan efek gelap terang berdasarkan sumber cahaya.
8. Perjelas objek: Sempurnakan sketsa dengan detail dan tekstur.

9. Beri latar belakang: Gambarkan latar belakang untuk melengkapi komposisi.

Lampiran 3

GLOSARIUM

Rupa dasar: Komposisi bentuk-bentuk dasar untuk mencapai keseimbangan dan kesatuan.

Alam benda: Penggambaran benda-benda yang sudah dikomposisikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan kontras ukuran dan bentuk yang menyatu dengan baik.

Realis: gaya menggambar yang berdasarkan kepada akurasi bentuk.

Prinsip keseimbangan: penggunaan objek positif (digambar) dan ruang negatif (tidak digambar) yang menimbulkan perasaan kesan dilihat.

Prinsip kesatuan: meletakkan benda-benda dengan jarak yang pas dan menggambarkannya dengan proporsi yang terasa nyaman dengan ukuran kertas.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

- a. *“The Art Teacher’s Survival Guide for Secondary Schools”* oleh Helen Hume diterbitkan oleh Jossey Bass tahun 2014
- b. *“Studio Thinking from the Start: The K–8 Art Educator’s Handbook”* oleh Jillian Hogan diterbitkan oleh *Teacher’s College Press* tahun 2018
- c. *“Responsive Classroom for Music, Art, PE, and Other Special Areas”* oleh Responsive Classroom diterbitkan oleh *Center for Responsive Schools* tahun 2016
- d. *“Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Kini”* oleh Panitia Pameran KIAS (Editor) diterbitkan oleh Pameran KIAS pada tahun 1990

2. Museum / Balai Budaya / Galeri:

Kunjungan ke museum, balai budaya, atau galeri dapat menjadi sebuah pilihan yang menambah wawasan peserta didik tentang dunia seni rupa. Menjadikan karya-karya seni di tempat-tempat ini sebuah sumber bahan ajar memerlukan persiapan yang matang. Beberapa pertanyaan yang bisa

membantu peserta didik menelusuri lebih jauh karya-karya seni yang ada di sana:

- a. Karya apa saja yang bisa ditemui di sana?
- b. Siapa nama seniman yang karyanya ada di sana?
- c. Karya mana yang paling kamu sukai? Kenapa?
- d. Karya mana yang menurutmu paling aneh? Kenapa?
- e. Bisakah kamu ceritakan ulang karya-karya tersebut? Apa yang bisa kamu lihat pada karya-karya tersebut?
- e. Apakah karya-karya tersebut mengingatkan kamu pada sesuatu?

3. Internet:

Sumber bahan ajar yang tersedia di internet tidak semuanya bisa bermanfaat, beberapa malah karena tidak jelas sumbernya menjadi tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bertanggung jawab. Beberapa juga harus diteliti terlebih dahulu agar memastikan tidak ada unsur pornografi ataupun SARA. Namun demikian, beberapa sumber yang bisa digunakan untuk mencari referensi seniman dan karyanya atau menambah wawasan bagi Anda ataupun peserta didik tentang sejarah seni antara lain:

- a. Khan Academy: <https://www.khanacademy.org/humanities/art-history>
- b. The Art Story: <https://www.theartstory.org>
- c. Indonesian Visual Art Archive: <http://ivaa-online.org>
- d. Indo Art Now: <https://indoartnow.com>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
UNIT 2 MENDESAIN
SUB UNIT A: MENEMUKAN POLA ORGANIS

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| INFORMASI UMUM | |
| IDENTITAS MODUL | |
| Nama penyusun | : Yohana Felicia Diyanto Putri |
| Satuan Pendidikan | : SRMP 15 Mojokerto |
| Mata Pelajaran | : Seni Budaya (Rupa) |
| Elemen Mapel | : Mengalami dan Menciptakan |
| Kelas | : VII /Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 40 x 1 JP |
| Fase | : D |
| KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Pada unit 1, peserta didik sudah menguasai teknik menggambar dasar. Dengan pengalaman mereka dalam menggambar dan juga penggunaan alat gambar, unit ini akan merupakan pengembangan dari teknik menggambar yang ditambahkan dengan kreasi personal.</p> | |
| SARANA DAN PRASARANA | |
| Kertas, pensil, pewarna, pengaris, penghapus, spidol | |
| MODEL PEMBELAJARAN | |
| <p><i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).</p> | |
| PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa2. Mandiri3. Kreatif | |
| TARGET PESERTA DIDIK | |

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati dan menemukan pola organis yang ada disekitar mereka.
2. Menggunakan pola organis yang ditemukan sebagai dasar dalam membuat desain.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Pola Organik adalah pola yang ditemukan pada alam sekitar yang menyerupai atau terdapat pada daun, pohon, bunga, hewan, dll. Pada sub unit 2.1 peserta didik diajak untuk mengamati alam sekitar untuk menemukan pola-pola organik yang kemudian akan digambar ulang dan dijadikan dasar dalam membuat desain atau menghias.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian sudah pernah membuat pola geometris?
2. Pola apa yang kalian buat?

PERSIAPAN MENGAJAR

Guru menjelaskan pengertian tentang apa yang dimaksud dengan pola organik kepada para peserta didik sekaligus memberikan beberapa contoh yang dapat ditemukan disekitar kita (pola kelopak bunga, kumpulan bebatuan,serat kayu, daun-daunan, kerang dll) dengan cara membawa gambar-gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan ditampilkan pada peserta didik. Guru kemudian mengajak para peserta didik keluar kelas untuk bersama-sama mencari pola-pola organik disekitar sekolah seperti taman, kebun, pantai dll. Setelah melalui proses pengamatan peserta didik ditugaskan untuk menggambarkan pola-pola organik yang mereka temukan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing

3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik
6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik mengamati pola-pola organis yang ditemukan di sekitar sekolah atau dari gambar yang dibawa oleh guru.
2. Peserta didik memilih 4 bentuk pola organis.
3. Peserta didik menggambar keempat pola yang dipilih tersebut ke atas kertas A4 yang sudah di bagi menjadi empat kotak dengan menggunakan pensil.
4. Peserta didik menggambarkan pola yang mereka temukan bisa dengan cara langsung menggambar di luar kelas ataupun melalui gambar yang dibawa oleh guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
5. Guru mengucapkan salam

ASESMEN PENILAIAN

DAFTAR RUBRIK PENILAIAN KARYA SISWA

1. Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian Sikap Karakter Pelajar Pancasila | | | | | | | | | | | | Total |
|-----|------------|--------------------------------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|-------|
| | | Beriman | | | | Mandiri | | | | Kreatif | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

SKOR PEROLEHAN

_____ X 100

SKOR MAKSIMAL

2. Penilaian Karya

| No | Kriteria Penilaian Karya | Skor | | | | Total |
|----|-----------------------------------------------------------|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Penguasann elemen seni | | | | | |
| 2. | Penguasann prinsip karya | | | | | |
| 3. | Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | | | | | |
| 4. | Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | | | | | |

Keterangan:**1 : Kurang****2 : Cukup****3 : Baik****4 : Sangat Baik****SKOR PEROLEHAN****X 100****SKOR MAKSIMAL**

| Komponen Asesmen | Sangat Baik (100 – 90) | Baik (89-80) | Cukup Baik (79-70) | Butuh Perbaikan (69-60) | Tidak Memuaskan (0-59) |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Penguasaan elemen seni | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung sesuai dengan bentuk dan kesan ruang. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung tetapi kurang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Penguasaan prinsip desain | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi dengan komposisi yang seimbang dan kesan menyatu yang kuat. | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Ada upaya untuk menggunakan prinsip desain (keseimbangan & kesatuan), namun | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Namun, tidak ada upaya untuk menggunakan prinsip desain sehingga kom- | Siswa kurang mampu membuat gambar sesuai proporsi dan komposisi terlihat tidak seimbang dan kesan tidak menyatu. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

| | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | | kom- posisi terlihat kurang seimbang atau kesan kurang menyatu. | posisi terlihat kurang seimbang dan kesan kurang menyatu. | | |
| Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek yang tidak biasa dan menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek tidak biasa meskipun masih dengan dorongan dari guru atau temannya. | Siswa tidak mencoba komposisi obyek tidak biasa namun menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa harus didorong bahkan saat membuat komposisi obyek yang biasa saja. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi yang berbeda-beda dan mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi walaupun tidak terlalu beragam. Ia tidak mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat alternatif komposisi sesuai dengan jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi untuk diolah selanjutnya. | Siswa membuat alternatif komposisi kurang dari jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi yang ingin diolah selanjutnya. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan:

1. Setiap siswa dapat melakukan pengkayaan sendiri untuk materi yang sudah dipelajari dalam unit ini. Pengkayaan cukup dilakukan dengan cara mempraktekkan atau melatih sendiri di waktu-waktu senggang yang dimiliki siswa.
2. Setiap siswa juga dapat mencari sendiri variasi gerakan olah tubuh melalui mesin pencari Google atau kanal Youtube.

Remidial:

Siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari, diberikan kegiatan remedial untuk membantu mengatasi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran, dengan kegiatan (dapat dipilih):

1. Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi siswa

2. Tutor sebaya dengan dibantu siswa yang memiliki minat tinggi
3. Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi siswa.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Refleksi Guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Kegiatan apa yang paling berkesan pada saat pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Apa pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?
2. Bagian mana dari pelajaran ini yang paling sulit dipelajari?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran?
4. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui
Kepala SRMP 15 Mojokerto



Heri Susanto, S.Pd., M.M
NIP. 197411122014081001

Mojokerto, 26 Agustus 2025
Guru Seni Budaya

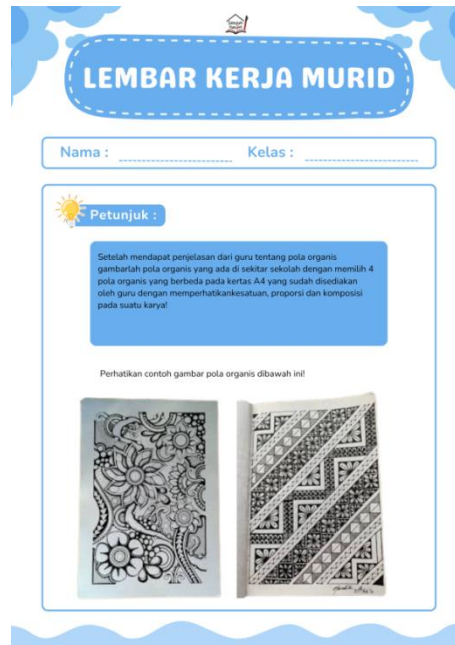


Yohana Felicia Diyanto Putri, S.Pd., Gr.
NIP. 200107312025212003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Pengertian pola organis

Pola Organik adalah pola yang ditemukan pada alam sekitar yang menyerupai atau terdapat pada daun, pohon, bunga, hewan, dll. Pada sub unit 2.1 peserta didik diajak untuk mengamati alam sekitar untuk menemukan pola-pola organik yang kemudian akan digambar ulang dan dijadikan dasar dalam membuat desain atau menghias.

B. Ciri-ciri pola organis

- Bersumber dari alam.
- Bentuknya tidak kaku dan mengalir.
- Tidak memiliki ukuran atau bentuk yang sama.
- Tampak alami dan lembut.
- Menunjukkan keseimbangan alami dan keindahan.

C. Contoh dalam Kehidupan

Kamu dapat menemukan pola organis pada:

- a. Motif batik (misalnya batik mega mendung, parang, atau kawung).
- b. Ukiran kayu pada rumah adat.
- c. Motif kain tenun atau songket.
- d. Lukisan alam yang menggambarkan tumbuhan dan hewan.

Lampiran 3

GLOSARIUM

Desain : kegiatan membuat desain atau membuat rancangan pola.

Pola Organik : pola yang ditemukan pada alam sekitar yang menyerupai atau terdapat pada daun, pohon, bunga, hewan, dll.

Pola Geometris : pola-pola yang berkaitan dengan geometris atau bangun datar contoh : Lingkaran, kotak, segitiga, persegi panjang, dll.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

- a. *“The Art Teacher’s Survival Guide for Secondary Schools”* oleh Helen Hume diterbitkan oleh Jossey Bass tahun 2014
- b. *“Studio Thinking from the Start: The K–8 Art Educator’s Handbook”* oleh Jillian Hogan diterbitkan oleh Teacher’s College Press tahun 2018
- c. *“Responsive Classroom for Music, Art, PE, and Other Special Areas”* oleh Responsive Classroom diterbitkan oleh Center for Responsive Schools tahun 2016
- d. *“Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Kini”* oleh Panitia Pameran KIAS (Editor) diterbitkan oleh Pameran KIAS pada tahun 1990

2. Museum / Balai Budaya / Galeri:

Kunjungan ke museum, balai budaya, atau galeri dapat menjadi sebuah pilihan yang menambah wawasan peserta didik tentang dunia seni rupa. Menjadikan karya-karya seni di tempat-tempat ini sebuah sumber bahan ajar memerlukan persiapan yang matang. Beberapa pertanyaan yang bisa

membantu peserta didik menelusuri lebih jauh karya-karya seni yang ada di sana:

- a. Karya apa saja yang bisa ditemui di sana?
- b. Siapa nama seniman yang karyanya ada di sana?
- c. Karya mana yang paling kamu sukai? Kenapa?
- d. Karya mana yang menurutmu paling aneh? Kenapa?
- e. Bisakah kamu ceritakan ulang karya-karya tersebut? Apa yang bisa kamu lihat pada karya-karya tersebut?
- e. Apakah karya-karya tersebut mengingatkan kamu pada sesuatu?

3. Internet:

Sumber bahan ajar yang tersedia di internet tidak semuanya bisa bermanfaat, beberapa malah karena tidak jelas sumbernya menjadi tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bertanggung jawab. Beberapa juga harus diteliti terlebih dahulu agar memastikan tidak ada unsur pornografi ataupun SARA. Namun demikian, beberapa sumber yang bisa digunakan untuk mencari referensi seniman dan karyanya atau menambah wawasan bagi Anda ataupun peserta didik tentang sejarah seni antara lain:

- a. Khan Academy: <https://www.khanacademy.org/humanities/art-history>
- b. The Art Story: <https://www.theartstory.org>
- c. Indonesian Visual Art Archive: <http://ivaa-online.org>
- d. Indo Art Now: <https://indoartnow.com>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
UNIT 2 MENDESAIN
SUB UNIT B: MENEMUKAN POLA GEOMETRIS PADA BENDA SEKITAR

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| INFORMASI UMUM | |
| IDENTITAS MODUL | |
| Nama penyusun | : Yohana Felicia Diyanto Putri |
| Satuan Pendidikan | : SRMP 15 Mojokerto |
| Mata Pelajaran | : Seni Budaya (Rupa) |
| Elemen Mapel | : Mengalami dan Menciptakan |
| Kelas | : VII /Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 40 x 2 JP |
| Fase | : D |
| KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Pada Fase D, unit 1, peserta didik sudah menguasai teknik menggambar dasar. Dengan pengalaman mereka dalam menggambar dan juga penggunaan alat gambar, unit ini akan merupakan pengembangan dari teknik menggambar yang ditambahkan dengan kreasi personal.</p> | |
| SARANA DAN PRASARANA | |
| Kertas, pensil, penghapus, penggaris | |
| MODEL PEMBELAJARAN | |
| <p><i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).</p> | |
| PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa2. Gotong royong3. Kreatif | |
| TARGET PESERTA DIDIK | |

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati pola geometris di sekitar pada benda
2. Menemukan dan menggambar ulang bentuk pola-pola geometris pada benda-benda keseharian di sekitar.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Pola Geometris adalah pola pola yang berkaitan dengan geometris atau bangun datar contohnya adalah lingkaran, kotak , segitiga, persegi panjang, dll. Pada sub unit 2.2 peserta didik diajak untuk mengamati benda-benda di sekitar mereka yang memiliki pola geometris yang kemudian digambar ulang dan dijadikan dasar dalam membuat desain.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. **Saat mengamati pola geometris di sekitar :**
 - Benda keseharian apa di yang menurutmu memiliki pola geometris?
 - Pola geometris manakah yang paling menarik? mengapa?
2. **Saat memindahkan sketsa ke medium gambar :**
 - Mengapa pola geometris itu yang dipilih?
 - Dari benda apakah asal pola geometris yang digambar?
 - Manakah bagian dari hasil akhir yang menurutmu paling menarik?

PERSIAPAN MENGAJAR

Guru memberikan pengertian tentang pola geometris kepada para peserta didik yang kemudian para peserta didik diberikan tugas pengamatan terhadap pola-pola geometris di sekitar kita sesuai dengan daerah masing-masing. Kemudian mempersiapkan barang-barang keseharian yang dapat ditemukan di daerah masing-masing sebagai contoh yang dapat diamati dan dilihat bentuk dasar pola geometris oleh para peserta didik diharapkan benda-benda yang dibawa juga menunjukkan identitas kebudayaan lokal

masing-masing daerah. Contoh dapat langsung berupa benda yang dibawa ke kelas ataupun berupa kumpulan gambar-gambar. Jika memungkinkan guru dapat mengajak murid keluar untuk melihat pola-pola geometris pada bangunan tradisional, pakaian tradisional, ragam hias, tempat ibadah. Guru menjelaskan pada peserta didik dimana kita bisa menemukan pola-pola geometris dan berdiskusi dengan peserta didik tentang pola geometris yang mereka temukan sehari-hari. Kemudian peserta didik diminta untuk menggambarkan pola geometris yang mereka temukan di kelas atau di tempat mereka menemukan pola geometris tersebut.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik
6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan materi pola geometris
2. Peserta didik mengamati pola-pola geometris yang terdapat pada benda- benda di sekitar secara langsung atau melalui gambar-gambar yang disediakan oleh guru.
3. Peserta didik membahas dan memilih beberapa pola geometris pada benda yang paling menarik.
4. Guru mendampingi peserta didik selama pembelajaran

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
5. Guru mengucapkan salam

Pertemuan II

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama menurut kepercayaan masing-masing
3. Guru menanyakan kabar peserta didik
4. Guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
5. Melakukan ice breaking untuk melihat kesiapan belajar peserta didik
6. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Peserta didik menggambarkan 4 pola geometris yang sudah dipilih sebelumnya di atas kertas dengan menggunakan pensil.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.
5. Guru mengucapkan salam

ASESMEN PENILAIAN**DAFTAR RUBRIK PENILAIAN KARYA SISWA****3. Penilaian Sikap**

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian Sikap Karakter Pelajar | | | | | | | | | | | | Total |
|-----|------------|-------------------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|--|--|-------|
| | | Pancasila | | | | | | | | | | | | |
| | | Beriman | | | | Mandiri | | | | Kreatif | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:**1 : Kurang****2 : Cukup****3 : Baik****4 : Sangat Baik****SKOR PEROLEHAN**

X 100**SKOR MAKSIMAL**

4. Penilaian Karya

| No | Kriteria Penilaian Karya | Skor | | | | Total |
|----|-----------------------------------------------------------|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Penguasann elemen seni | | | | | |
| 2. | Penguasann prinsip karya | | | | | |
| 3. | Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | | | | | |
| 4. | Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | | | | | |

Keterangan:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

SKOR PEROLEHAN

_____ X 100

SKOR MAKSIMAL

| Komponen Asesmen | Sangat Baik (100 – 90) | Baik (89-80) | Cukup Baik (79-70) | Butuh Perbaikan (69-60) | Tidak Memuaskan (0-59) |
|------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------|
| Penguasaan elemen seni | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis | Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

| | | | | | |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | tebal, tipis, lurus, lengkung sesuai dengan bentuk dan kesan ruang. | tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | tebal, tipis, lurus, lengkung tetapi kurang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda. | |
| Penguasaan prinsip desain | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi dengan komposisi yang seimbang dan kesan menyatu yang kuat. | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Ada upaya untuk menggunakan prinsip desain (keseimbangan & kesatuan), namun komposisi terlihat kurang seimbang atau kesan kurang menyatu. | Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Namun, tidak ada upaya untuk menggunakan prinsip desain sehingga komposisi terlihat kurang seimbang dan kesan kurang menyatu. | Siswa kurang mampu membuat gambar sesuai proporsi dan komposisi terlihat tidak seimbang dan kesan tidak menyatu. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |
| Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek yang tidak biasa dan menunjukkan kepercayaan | Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek tidak biasa meskipun masih dengan dorongan dari guru atau temannya. | Siswa tidak mencoba komposisi obyek tidak biasa namun menunjukkan kepercayaan diri. | Siswa harus didorong bahkan saat membuat komposisi obyek yang biasa saja. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

| | | | | | |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | diri. | | | | |
| Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi yang berbeda-beda dan mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat berbagai alternatif komposisi walaupun tidak terlalu beragam. Ia tidak mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya. | Siswa membuat alternatif komposisi sesuai dengan jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi untuk diolah selanjutnya. | Siswa membuat alternatif komposisi kurang dari jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi yang ingin diolah selanjutnya. | Siswa tidak mengumpulkan tugas. |

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan:

1. Setiap siswa dapat melakukan pengkayaan sendiri untuk materi yang sudah dipelajari dalam unit ini. Pengkayaan cukup dilakukan dengan cara mempraktekkan atau melatih sendiri di waktu-waktu senggang yang dimiliki siswa.
2. Setiap siswa juga dapat mencari sendiri variasi gerakan olah tubuh melalui mesin pencari Google atau kanal Youtube.

Remidial:

Siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari, diberikan kegiatan remedial untuk membantu mengatasi kesulitan atau kendala dalam pembelajaran, dengan kegiatan (dapat dipilih):

1. Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi siswa
2. Tutor sebaya dengan dibantu siswa yang memiliki minat tinggi
3. Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi siswa.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Kegiatan apa yang paling berkesan pada saat pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Apa pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?
2. Bagian mana dari pelajaran ini yang paling sulit dipelajari?
3. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran?
4. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui

Kepala SRMP 15 Mojokerto



Heri Susanto, S.Pd., M.M

NIP. 197411122014081001

Mojokerto, 26 Agustus 2025

Guru Seni Budaya

Yohana Felicia Diyanto Putri, S.Pd., Gr.

NIP. 200107312025212003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tujuan Kegiatan: Setelah mengikuti ini peserta didik mampu menggambar bentuk geometris sebagai unsur rupa dan membuat komposisi dari bentuk geometris sederhana di dalam ruang gambar berlatar dengan menggunakan tiga bentuk geometris yang ditentukan guru sehingga menciptakan komposisi bentuk geometris.

Nama: _____ Kelas: _____

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Pola geometris

Pola Geometris adalah pola pola yang berkaitan dengan geometris atau bangun datar contohnya adalah lingkaran, kotak , segitiga, persegi panjang, dll. Pada sub unit 2.2 peserta didik diajak untuk mengamati benda-benda di sekitar mereka yang memiliki pola geometris yang kemudian digambar ulang dan dijadikan dasar dalam membuat desain.

B. Ciri-Ciri Pola Geometris

1. Menggunakan bentuk dasar geometri.
2. Bersifat **beraturan dan terukur**.
3. Sering tampak **simetris dan seimbang**.
4. Memberi kesan **teratur, kuat, dan modern**.
5. Dapat dibuat dengan alat bantu seperti penggaris atau jangka.

C. Contoh dalam Kehidupan Sehari-Hari

1. Motif batik kawung
2. Motif lantai tegel atau keramik.
3. Anyaman bambu atau rotan.
4. Desain grafis dan logo modern.
5. Hiasan dinding atau pola kain.

Lampiran 3

GLOSARIUM

Desain : kegiatan membuat desain atau membuat rancangan pola.

Pola Organik : pola yang ditemukan pada alam sekitar yang menyerupai atau terdapat pada daun, pohon, bunga, hewan, dll.

Pola Geometris : pola pola yang berkaitan dengan geometris atau bangun datar contoh : Lingkaran, kotak , segitiga, persegi panjang, dll.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

- a. *“The Art Teacher’s Survival Guide for Secondary Schools”* oleh Helen Hume diterbitkan oleh Jossey Bass tahun 2014

- b. *“Studio Thinking from the Start: The K–8 Art Educator’s Handbook”* oleh Jillian Hogan diterbitkan oleh *Teacher’s College Press* tahun 2018
- c. *“Responsive Classroom for Music, Art, PE, and Other Special Areas”* oleh Responsive Classroom diterbitkan oleh *Center for Responsive Schools* tahun 2016
- d. *“Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Kini”* oleh Panitia Pameran KIAS (Editor) diterbitkan oleh Pameran KIAS pada tahun 1990

2. Museum / Balai Budaya / Galeri:

Kunjungan ke museum, balai budaya, atau galeri dapat menjadi sebuah pilihan yang menambah wawasan peserta didik tentang dunia seni rupa. Menjadikan karya-karya seni di tempat-tempat ini sebuah sumber bahan ajar memerlukan persiapan yang matang. Beberapa pertanyaan yang bisa membantu peserta didik menelusuri lebih jauh karya-karya seni yang ada di sana:

- a. Karya apa saja yang bisa ditemui di sana?
- b. Siapa nama seniman yang karyanya ada di sana?
- c. Karya mana yang paling kamu sukai? Kenapa?
- d. Karya mana yang menurutmu paling aneh? Kenapa?
- e. Bisakah kamu ceritakan ulang karya-karya tersebut? Apa yang bisa kamu lihat pada karya-karya tersebut?
- e. Apakah karya-karya tersebut mengingatkan kamu pada sesuatu

3. Internet:

Sumber bahan ajar yang tersedia di internet tidak semuanya bisa bermanfaat, beberapa malah karena tidak jelas sumbernya menjadi tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bertanggung jawab. Beberapa juga harus diteliti terlebih dahulu agar memastikan tidak ada unsur pornografi ataupun SARA. Namun demikian, beberapa sumber yang bisa digunakan untuk mencari referensi seniman dan karyanya atau menambah wawasan bagi Anda ataupun peserta didik tentang sejarah seni antara lain:

- a. Khan Academy: <https://www.khanacademy.org/humanities/art-history>
- b. The Art Story: <https://www.theartstory.org>
- c. Indonesian Visual Art Archive: <http://ivaa-online.org>
- d. Indo Art Now: <https://indoartnow.com>